

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20
Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pasal (3)
Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan pendidikan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.¹

Lebih lanjut dalam pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3

Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka, memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani, menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.²

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat karena bagaimanapun pandainya seorang anak didik dan tingginya tingkat intelegensi anak didik tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik, atau akhlak yang luhur maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik.

Indonesia mengalami banyak kasus degradasi moral yang mengakibatkan pada merosotnya akhlak bangsa, hal ini bermula

² Keputusan Kwarnas Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka

dari hal-hal kecil yang sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat khususnya bagi para pelajar seperti: berbuat curang atau mecontek saat ujian, mengejek teman (bullying), siswa mementingkan dirinya sendiri, hilangnya kesopanan terhadap orang yang lebih tua dan berbohong kepada guru. Kasus-kasus tersebut kiranya sangat lumrah dan sering terjadi di sekolah-sekolah lingkungan perkotaan maupun lingkungan sekolah pedesaan. Namun hal lumrah inilah yang menjadi awal kasus-kasus kenakalan remaja seperti, penggunaan obat-obatan terlarang, pornografi, tawuran, membolos, pelecehan seks, perusakan sarana umum, dan bahkan pembunuhan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan membahas skripsi tentang :
DAKWAH MELALUI KEPRAMUKAAN DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK SISWA (studi di SMA Maflahul Ummah Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon).

B. Rumusan Masalah

1. Apa bentuk kegiatan kepramukaan di SMA Maflahul Ummah Cilegon ?
2. Apa kepramukaan berperan dalam meningkatkan akhlak siswa ?
3. Apa implementasi nilai – nilai dakwah dalam kepramukaan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan kepramukaan di SMA Maflahul Ummah Cilegon
2. Untuk mengetahui kepramukaan berperan dalam meningkatkan akhlak siswa
3. Untuk mengetahui implementasi nilai – nilai dakwah dalam kepramukaan

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan wawasan bagi siswa/siswi dalam pelaksanaan dakwah
2. Sebagai bahan masukan untuk membina dan melatih akhlak siswa dalam kegiatan Pramuka.
3. Untuk mengevaluasi kegiatan dakwah melalui kegiatan kepramukaan.

E. Kajian Pustaka

Sepanjang penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa buku maupun tulisan yang berkaitan dengan skripsi yang akan penulis tulis. Seperti berikut ini:

1. Skripsi yang berjudul "*Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa*". Karya M. Jihan Baitorus, S.Sos tahun 2016. Dalam skripsi ini penulis melihat Kepramukaan untuk membentuk Karakter. Tulisan M. Jihan Baitorus ini memiliki kelebihan dalam analisis pembentukan Karakter.
2. Skripsi yang berjudul "*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Kepramukaan Dalam Kegiatan Ghairu Mahdhoh Bagi Siswa (Studi MA Modern Islamic Boarding School Al Azhary Ajbarang)*". Karya Prihana Razzaq Ar Raffi, S.Pd tahun 2018. Dalam skripsi ini penulis menekankan Penerapan nilai-nilai ghairu mahdhoh dalam Kode Etik Gerakan Pramuka yaitu Tri Satya dan Dasa Dharma.
3. Skripsi yang berjudul "*Penanaman Karakter Religius dalam Pendidikan Kepramukaan (Studi di MI Ma'arif Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang)*". Karya Kurnia Fatmawati, S.Pd tahun 2016. Dalam skripsi ini penulis menerangkan bahwa Pendidikan Kepramukaan dapat dijadikan sebagai media atau tempat pengembangan dan penanaman

karakter pada diri peserta khususnya dalam bidang keagamaan atau religious.

F. Kerangka Pemikiran

Pendidikan Kepramukaan merupakan pendidikan nonformal dalam pendidikan sekolah yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah, dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, agar terbentuk kepribadian dan watak yang berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, serta memiliki kecakapan hidup.³

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat karena bagaimanapun pandainya seorang anak didik dan tingginya tingkat intelegensi anak didik tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik, atau akhlak yang luhur maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik.

³ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Hal

Secara etimologis (Lughatan) akhlaq (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata khalaqo yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata khaliq (pencipta), makhluk (yang di ciptakan) dan khaliq (penciptaan). Kesamaan akar kata diatas mengisyaratkan bahwa dalam akhlaq tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak khaliq (Tuhan) dengan prilaku makhuq (manusia). Atau dengan kata lain, tata prilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlaq yang hakiki manakala tindakan atau prilaku tersebut didasarkan kepada kehendak khaliq (Tuhan). Dari pengertian etimologis seperti ini, akhlaq bukan saja merupakan tata aturan atau norma prilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.⁴

Hamzah Ya'qub mengutip dari Wahidin Saputra mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan

⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2006) Hal. 1

hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.⁵

Dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dengan begitu, dalam dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan ruang dan waktu. Sementara itu, dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.⁶

Dakwah Islam adalah ajaran yang tujuannya dapat tercapai hanya dengan persetujuan tanpa ada paksaan dari objek dakwah. Karena tujuannya untuk meyakinkan objek dakwah, maka objek dakwah harus merasa bebas dari ancaman, harus benar-benar yakin bahwa kebenaran ini hasil dari penilaiannya sendiri. Objek dakwah Islam adalah semua manusia dan tanpa mengenal batasan

⁵ Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Rajawali Persi. 201), 1-2

⁶ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, 17

(universal). Islam memandang semua orang mempunyai kewajiban untuk mendengar bukti dan menerima kebenaran.⁷

Selanjutnya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi pustaka dengan menggunakan literatur-literatur yang ada, studi ini dilakukan untuk menemukan, mengetahui dan memberikan solusi tentang dakwah melalui pendidikan kepramukaan dalam meningkatkan akhlak siswa.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁸

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa pada dasarnya

⁷ Moh Ali Aziz, *ilmu Dakwah*, Kencana, Jakarta, 2004 318

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2005, 60.

menyatakan keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak mengubah symbol-simbol atau bilangan.⁹

2. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Fokus dan Ruang Lingkup penelitian ini adalah Dakwah kepramukaan dalam meningkatkan akhlak siswa, Adapun pendidikan yang akan diteliti hanyalah teori tentang dakwah melalui kepramukaan dalam meningkatkan akhlak siswa.

3. Sumber Data

Data-data yang dijadikan penelitian ini di ambil dari lapangan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Informasi

Informan yaitu orang yang dapat diminta informasi atau data yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun kepala sekolah SMA Maflahul Ummah Cilegon, Pembina Gugus depan, Pembina satuan putera dan puteri serta para anggota pramuka yang dapat memberikan informasi dan membantu dalam proses penelitian di SMA Maflahul Ummah Cilegon.

⁹. Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1996, 174.

b. Peristiwa

Peristiwa yaitu hal atau kejadian yang terjadi yang dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Adapun peristiwa yang akan penulis jadikan sumber data yaitu kegiatan kepramukaan di SMA Maflahul Ummah Cilegon terkait dengan metode yang telah diterapkan.

c. Dokumen

Dokumen yaitu data tertulis yang dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Adapun dokumen-dokumen yang akan penulis jadikan sumber data yaitu arsip-arsip, dokumen-dokumen, catatan-catatan, agenda-agenda, dan lain-lain yang dapat memberikan informasi dan keterangan.

d. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan multi media, yakni:

1) Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-

pertanyaan kepada para informan.¹⁰ Wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi mengenai Dakwah Kepramukaan dalam membentuk akhlak siswa di SMA Maflahul Ummah Cilegon. Adapun sumber datanya diperoleh diantaranya dari kepala sekolah dengan data tentang kebijakan-kebijakan yang berlaku, terutama yang terkait dengan Peranan Gerakan Pramuka dalam meningkatkan Akhlak Siswa.

2) Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan yaitu cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan terhadap terhadap obyek yang diteliti.¹¹ dengan melakukan pengamatan mengenai fenomena-fenomena dengan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹² metode penelitian ini penulis gunakan untuk memperoleh diantaranya data visual yaitu tentang

¹⁰. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Gaja Mada University Press, 1994. 11.

¹¹.Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004. Hlm. 23.

¹².Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktik*, Jakarta, Rinneka Cipta, 1997, Hlm. 63.

Peranan kepramukaan dalam meningkatkan akhlak siswa, kemudian data fisik operasional yaitu sarana dan Prasarana kegiatan, serta data proses yaitu mengenai bagaimana Dakwah kepramukaan dalam meningkatkan akhlak siswa.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu penyelidikan berbagai data tertulis yang ada, baik pada buku, majalah, dokumen-dokumen, arsip-arsip, peraturan, tata tertib dan sebagainya.¹³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SMA Maflahul Ummah Cilegon seperti program latihan rutin di SMA Maflahul Ummah Cilegon, Dokumentasi latar belakang berdirinya SMA Maflahul Ummah Cilegon, struktur organisasi, keadaan Pembina, serta peraturan-peraturan yang ada terkait dengan Dakwah melalui kepramukaan dalam meningkatkan Akhlak siswa.

¹³.Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, jilid II, Yogyakarta, Andi Offset, 1992, Hlm. 131.

e. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat di tafsirkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹⁴

Dalam menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan metode Deskriptif analisis, yaitu suatu metode analisis data yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹⁵ Dari hasil penelitian disajikan secara kualitatif dengan menggunakan data kualitatif yaitu dengan menggunakan cara berfikir induktif dan deduktif, sehingga dalam penelitian ini dapat di ketahui Dakwah melalui kepramukaan dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Maflahul Ummah Cilegon.

¹⁴.Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1991. Hlm. 190

¹⁵.Hadari Nawawi, *Log. cit.* Hlm. 73

f. Teknik Penulisan

Pedoman yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman penulisan karya ilmiah Fakultas Dakwah (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : Kondisi Objektif

Sejarah Berdirinya SMA Maflahul Ummah, Visi dan Misi SMA Maflahul Ummah, Struktur kelembagaan pengembangan SDM Serta Sarana dan Prasarana, Aktifitas pengembangan karakter melalui kegiatan kepramukaan

BAB III : Kajian Teori

Prinsip dan Metode Kepramukaan, Bentuk – bentuk dakwah kepramukaan, Penguatan keagamaan dalam kegiatan kepramukaan.

BAB IV: Deskriptif Penelitian

Kepramukaan meningkatkan ketakwaan, Pramuka meningkatkan kepedulian kepada masyarakat, membiasakan untuk musyawarah dalam menyelesaikan masalah, Pramuka meningkatkan jiwa kepemimpinan, Metode kepramukaan di SMA Maflahul Ummah Hasil yang dicapai.

BAB V : Penutup

Kesimpulan

Saran-saran